

PT Champion Pacific Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax. +62-21 8840040; +62-21 8841545
Email : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 / for the Year Ended December 31, 2025

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|----------------------------------|
| 1. Nama | Antonius Muhartoyo | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas | Manyar Kartika 5/25
Surabaya | Domicile as stated
in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | 031-99850500
Direktur Utama / President Director | Phone Number
Position |
| 2. Nama | Vera Sutidjan | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas | Jl. Hijau Daun II/18 Cipinang Cempedak
Jakarta | Domicile as stated
in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | 031-99850500
Direktur / Director | Phone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthfully manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Bekasi, 16 Maret 2026 / Bekasi, March 16, 2026



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Vera Sutidjan
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Champion Pacific Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Champion Pacific Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, sebesar Rp917,3 miliar, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan ini terutama terdiri dari penjualan kemasan fleksibel, yang diakui ketika kendali atas barang tersebut dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, amounting to Rp917.3 billion, is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. It primarily comprises revenue from sales of flexible packaging, which is recognized when control of the goods is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan adalah hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 17 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Atas dasar sample, kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 17 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit Response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. On sampling basis, we performed test of details of the transactions by verifying to the supporting documents to ensure the revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation, and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00193/2.1505/AU.1/04/1561-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/*Public Accountant Registration No. AP.1561*

16 Maret 2026/*March 16, 2026*



00193

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	461.785.507.901	4	487.918.268.230	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha -				Trade Receivables -
Pihak Ketiga, neto	149.737.727.648	5	142.366.128.976	Third Parties, net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	790.258.742	5	733.953.508	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	157.790.559.461	6,30a,30b	141.679.340.351	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	4.068.486.918	10a	113.290.065	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	1.116.848.372		1.062.771.348	Prepaid Expenses
Uang Muka	3.727.791.543		2.733.654.507	Advances
Total Aset Lancar	779.017.180.585		776.607.406.985	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka				Advances for
Pembelian Aset Tetap	4.265.730.180		15.804.575.729	Fixed Assets Acquisition
Tagihan Pajak Penghasilan	6.441.792.625	10a	12.208.796.985	Claims for Income Tax Refund
Aset Takberwujud, neto	898.898.668		983.403.318	Intangible Assets, net
Aset Tetap, neto	193.841.590.042	7,20,22a,22b 30a,30b	146.792.596.566	Fixed Assets, net
Aset Hak-Guna, neto	2.524.689.223		989.343.979	Right-of-Use Assets, net
Aset Pajak Tangguhan, neto	19.977.537.845	10c	18.298.425.735	Deferred Tax Assets, net
Total Aset Tidak Lancar	227.950.238.583		195.077.142.312	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.006.967.419.168		971.684.549.297	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	59.969.199.692	8	33.125.489.210	Trade Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	7.655.023.855	9	6.475.223.238	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	7.438.547.144	11,23e	7.067.483.716	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	1.640.690.791		63.188.178	Lease Liabilities
Utang Pajak	4.429.569.232	10d	2.781.151.013	Taxes Payable
Imbalan Kerja - Bagian Jangka Pendek	3.157.835.740	12	3.462.594.819	Employee Benefits - Current Portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	84.290.866.454		52.975.130.174	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Imbalan Kerja - Bagian Jangka Panjang	30.056.607.757	12	24.856.331.419	Employee Benefits - Non-current Portion
TOTAL LIABILITAS	114.347.474.211		77.831.461.593	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham Modal Dasar - 1.750.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 927.780.600 saham (2024: 972.204.500 saham)	46.389.030.000	14	48.610.225.000	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity Share Capital - Par Value of Rp50 per Share Authorized Capital - 1,750,000,000 shares Issued and Fully Paid Capital - 927,780,600 shares (2024: 972,204,500 shares)
Tambahan Modal Disetor Saham Tresuri	29.000.000	14	29.000.000	Additional Paid-In Capital Treasury Shares
Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	28.630.140.459	16	28.630.140.459	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	15	29.357.108	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	8.386.025.753		7.885.814.136	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	595.399.927.967		560.982.262.350	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	2.767.972.403		4.282.197.579	Other Comprehensive Income
Total	681.631.453.690		636.422.146.769	Total
Kepentingan Nonpengendali	210.988.491.267	13	257.430.940.935	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	892.619.944.957		893.853.087.704	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.006.967.419.168		971.684.549.297	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	917.317.232.890	17	869.134.742.614	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(780.142.946.095)	6,18,23d	(745.148.064.618)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	137.174.286.795		123.986.677.996	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(17.909.701.726)	19	(16.728.272.464)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(34.332.608.385)	7,20	(31.867.787.048)	General and Administrative Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(5.065.385.670)	21	(4.692.672.857)	Research and Development Expenses
Pendapatan Lainnya	9.420.370.632	22a	8.991.784.473	Other Income
Beban Lainnya	(505.671.545)	22b	(7.025.176.615)	Other Expenses
LABA USAHA	88.781.290.101		72.664.553.485	OPERATING PROFIT
Pendapatan Keuangan	18.632.307.696		18.707.087.440	Financial Income
Beban Keuangan	(230.430.587)		(375.188.186)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	107.183.167.210		90.996.452.739	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	(21.793.142.520)	10b	(19.919.162.020)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1.096.879.240	10c	1.397.124.031	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(20.696.263.280)		(18.522.037.989)	Income Tax Expenses, Net
LABA TAHUN BERJALAN	86.486.903.930		72.474.414.750	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang Tidak Akan				Items That Will Not Be
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Reclassified to Profit and Loss:
Pengukuran Kembali				Remeasurements
Kewajiban Imbalan Pasti	(2.646.513.047)	12	550.980.479	of Defined Benefits Obligation
Pajak Tangguhan Terkait	582.232.870	10c	(121.215.705)	Related Deferred Tax
Total	(2.064.280.177)		429.764.774	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	84.422.623.753		72.904.179.524	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				TOTAL INCOME FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	59.462.535.097		50.021.161.727	Owners of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	27.024.368.833	13	22.453.253.023	Non-Controlling Interest
Total	86.486.903.930		72.474.414.750	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	57.948.309.921		50.318.181.557	Owners of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	26.474.313.832		22.585.997.967	Non-Controlling Interest
Total	84.422.623.753		72.904.179.524	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	64,03	24	54,07	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/Equity Attributable to Owner of the Parent Entity													
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan NonPengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2023		48.610.225.000	29.000.000	(3.139.360.163)	28.630.140.459	29.357.108	7.501.783.701	511.345.131.058	3.985.177.749	596.991.454.912	234.844.942.968	831.836.397.880	Balance as of December 31, 2023
Dana Cadangan	25	-	-	-	-	-	384.030.435	(384.030.435)	-	-	-	-	General Reserve
Pembelian Saham Tresuri	14	-	-	(10.887.489.700)	-	-	-	-	-	(10.887.489.700)	-	(10.887.489.700)	Purchase Treasury Shares
Laba Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	12	-	-	-	-	-	-	-	297.019.830	297.019.830	132.744.944	429.764.774	Actuarial Loss on Defined Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	-	50.021.161.727	-	50.021.161.727	22.453.253.023	72.474.414.750	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2024		48.610.225.000	29.000.000	(14.026.849.863)	28.630.140.459	29.357.108	7.885.814.136	560.982.262.350	4.282.197.579	636.422.146.769	257.430.940.935	893.853.087.704	Balance as of December 31, 2024
Dana Cadangan	25	-	-	-	-	-	500.211.617	(500.211.617)	-	-	-	-	General Reserve
Pembelian Saham Tresuri	14	-	-	(8.100.100.000)	-	-	-	-	-	(8.100.100.000)	-	(8.100.100.000)	Purchase of Treasury Shares
Pembatalan Saham Tresuri	14	(2.221.195.000)	-	22.126.949.863	-	-	-	(19.905.754.863)	-	-	-	-	Cancellation of Treasury Shares
Dividen Kas	25	-	-	-	-	-	-	(4.638.903.000)	-	(4.638.903.000)	(72.916.763.500)	(77.555.666.500)	Cash Dividend
Rugi Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	12,13	-	-	-	-	-	-	-	(1.514.225.176)	(1.514.225.176)	(550.055.001)	(2.064.280.177)	Actuarial Loss on Defined Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	-	59.462.535.097	-	59.462.535.097	27.024.368.833	86.486.903.930	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2025		46.389.030.000	29.000.000	-	28.630.140.459	29.357.108	8.386.025.753	595.399.927.967	2.767.972.403	681.631.453.690	210.988.491.267	892.619.944.957	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	920.414.937.687		892.339.118.311	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(656.588.209.523)		(659.329.522.087)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(115.007.957.818)		(108.517.219.311)	Cash Paid to Employees
Kas yang diperoleh dari operasi	148.818.770.346		124.492.376.913	Cash generated from operations
Pembayaran Pajak Penghasilan	(20.506.415.073)		(20.486.964.931)	Cash Paid for Taxes
Pembayaran Surat Tagihan Pajak	(207.967.821)		(299.106.408)	Cash Paid for Tax Collection Letter
Penerimaan Bunga	18.906.734.736		18.598.793.581	Interest Received
Penerimaan Pengembalian Pajak	9.567.345.822		5.516.561.381	Claim for tax refund
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(38.519.076.342)		(27.100.180.153)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	118.059.391.668		100.721.480.383	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	203.445.947	7,22a	438.119.224	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(4.265.730.180)		(15.804.575.729)	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap *)	(53.849.020.289)	7,29	(28.193.229.953)	Acquisition of Fixed Assets *)
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(57.911.304.522)		(43.559.686.458)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	(1.562.578.708)		(1.619.152.000)	Payment of Principal Portion of Lease Liability
Pembayaran Kas Dividen Perusahaan	(4.619.561.100)	9,25	-	Payment of Cash Dividend
Pembelian Saham Treasuri	(8.100.100.000)	14	(10.887.489.700)	Purchase of Treasury Shares
Pembayaran Kas Dividen Entitas Anak	(72.916.763.500)	13	-	Payment of Cash Dividend Subsidiary
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(87.199.003.308)		(12.506.641.700)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(27.050.916.162)		44.655.152.225	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	487.918.268.230	4	442.626.568.967	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	918.155.833		636.547.038	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	461.785.507.901	4	487.918.268.230	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 29.

*) Supplementary cash flow information is presented in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan), d.h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 2025 oleh notaris Melissa Tracyana Liem, S.H., M.Kn. yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0073943.AH.01.02.TAHUN 2025, tanggal 2 September 2025, sehubungan dengan persetujuan penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai konsultan manajemen lainnya (*Holding Company*) dan ruang lingkup kegiatan anak Grupnya bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), pengangkutan (perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Company), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on Notarial Deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated September 1, 2025 of notary Melissa Tracyana Liem, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073943.AH.01.02.TAHUN 2025 dated September 2, 2025, in connection with approval of the reduction of the Company's issued and paid-up capital.

The Company is domiciled at Jalan Raya Sultan Agung Km. 28.5, Bekasi.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is to engage as other management consultant (Holding Company), and the scope of activities of its subsidiaries is to engage in the manufacture of plastic products for pharmaceutical, food and cosmetic industries, trading (import, export, local and inter island), transportation (workshop, expedition and warehousing), printing, agency, technical and services.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977. Saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam Perusahaan. Zacros Corporation adalah entitas induk terakhir dalam Perusahaan yang sebelumnya bernama Fujimori Kogyo Co., Ltd.

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 01 September 2025 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn. yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has started its commercial activities since 1977. Currently, the Company only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holdings is the majority shareholder of the Company. Zacros Corporation is the ultimate parent of the Company previously known as Fujimori Kogyo Co., Ltd.

b. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025, as per Notarial Deed No. 2 dated September 01, 2025 of notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn. based on an Extraordinary Shareholders meeting is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Akinori Kuwauchi
Dyah Sulistyandhari, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Antonius Muhartoyo
Masanobu Ojima
Yo Kubota
Mika Fukuda
Vera Sutidjan

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dyah Sulistyandhari, S.H.
Yudi Wijaya
Pramita Stefani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Akta Notaris No. 229 tanggal 26 November 2024 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn. yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Yoichi Shirata
Dyah Sulistyandhari, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Antonius Muhartoyo
Masanobu Ojima
Yo Kubota
Mika Fukuda
Vera Sutidjan

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dyah Sulistyandhari, S.H.
Yudi Wijaya
Pramita Stefani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Wibisono Kuntoro Adi dan Bogi Dhina Aryanti.

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Wibisono Kuntoro Adi and Bogi Dhina Aryanti, respectively.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki 533 dan 523 masing-masing karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 533 and 523 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries' Structure

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama Usaha/ Main Business Activity	Presentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Tahun Operasi Komersial/Year Of Commercial Operation	Total Aset/Total Assets	
					2025 (Rp 000)	2024 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (Avesta)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/Packing	76,47	1976	836.249.895	962.131.391
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/Packing	61,49	1985	314.918.898	354.487.282

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta.

*) A subsidiary which is indirectly owned through Avesta.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Total Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta	3.500.000
Bursa Efek Surabaya	
Pencatatan Saham Tambahan Perusahaan Bursa Efek Jakarta	5.250.000
Bursa Efek Surabaya	
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta	1.750.000
Bursa Efek Surabaya	
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7.000.000
Bursa Efek Surabaya	
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35.000.000
Bursa Efek Surabaya	
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1.050.000.000
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan melalui Penarikan Kembali Saham	77.795.500
Perolehan Saham Tresuri	7.103.600
Perolehan Saham Tresuri	22.587.600
Perolehan Saham Tresuri	14.732.700
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan melalui Pembatalan Saham Tresuri	44.423.900

Pada 31 Desember 2025, saham Perusahaan sebanyak 927.780.600 (2024: 942.513.300) lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Listing of the Company's Shares

A summary of the listing of the Company's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2025 is as follows:

Tanggal/Date	Listing Activities of the Company's Share
29 Oktober 1990/ October 29, 1990	Initial Public Offering and Partial Listing of the Company's Shares Jakarta Stock Exchange
5 November 1990/ November 5, 1990	Surabaya Stock Exchange
19 Mei 1992/ May 19, 1992	Additional Listing of the Company's Shares of Stock Jakarta Stock Exchange
21 September 1992/ September 21, 1992	Surabaya Stock Exchange
24 Agustus 1993/ August 24, 1993	Stock Dividend Jakarta Stock Exchange
23 Agustus 1993/ August 23, 1993	Surabaya Stock Exchange
1 Desember 1993/ December 1, 1993	Stock Bonus Jakarta Stock Exchange
24 November 1993/ November 24, 1993	Surabaya Stock Exchange
12 Juli 1995/ July 12, 1995	Limited Public Offering Jakarta Stock Exchange
7 Juli 1995/ July 7, 1995	Surabaya Stock Exchange
16 Agustus 1999/ August 16, 1999	Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share
30 Juli 2013/ July 30, 2013	Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Company through Shares Retirement
29 Desember 2023/ December 29, 2023	Buyback of Treasury Shares
20 Desember 2024/ December 20, 2024	Buyback of Treasury Shares
17 Juni 2025/ June 17, 2025	Buyback of Treasury Shares
1 September 2025/ September 1, 2025	Decrease in Issued and Paid-in Capital of the company through Cancellation of Treasury Shares

As of December 31, 2025, the Company's shares totaling 927,780,600 shares (2024: 942,513,300) are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah ("Rupiah", "Rp").

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The functional and presentation currency used by the Group is Indonesia Rupiah ("Rupiah", "Rp").

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran**

Amandemen PSAK 221: *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing* menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amandemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amandemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amandemen tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (variable fee approach)
- Pendekatan yang disederhanakan (premium allocation approach) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability**

The amendments to PSAK 221: *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates* specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.

The amendments did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 *Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the investor controls an *investee*, if and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value Through Profit or Loss through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt
Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

- **Utang dan Akrual**

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

- **Payables and Accruals**

Liabilities for current trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

f. Transaction and Balances with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

The Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets. All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Fixed assets, except land, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Building and Improvements
	Machineries, Installation and Equipments
	Office Furnitures and Equipments
	Vehicles

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss of year the item is derecognized.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), HGB dan Hak Pakai ("HP") ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), HGB and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait.

Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows.

Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

j. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of impairment in values of other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025.

j. Employee Benefits

The Group records employee benefit provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

The Group implemented PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

- 1) Identify contract with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan berasal dari penjualan oleh entitas anak Perusahaan, yang merupakan produsen dan penjual produk kemasan yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan, dan kosmetika. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan, yang secara umum bertepatan dengan pengiriman barang ke pembeli, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

The Group's revenue from contracts with customers are from the sales of the Company's subsidiaries, which are manufacturers and sellers of packaging products used for the pharmaceutical, food and cosmetics industries. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods and other related products is transferred to the customers, which generally coincides with the shipment of the goods to the customer, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Kewajiban kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")/Rupiah	16.782,00	16.162,00
100 Yen Jepang/Rupiah	107,59	102,36
1 Yuan Renminbi Cina/Rupiah	2.400,67	2.214,00

Transaksi dalam mata uang asing lain tidak signifikan.

m. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Transactions and Balances in Foreign
Currencies**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used are as follows:

	1 United States Dollar ("US Dollar")/Rupiah
	100 Japan Yen/Rupiah
	1 China Yuan Renminbi/Rupiah

Transactions in other foreign currencies are not significant.

m. Income Tax

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba fiskal berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena laba fiskal tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba fiskal untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat diperkirakan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

o. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

p. Dividen Kas

Grup mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Grup. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income Tax (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Basic Earnings per Share

Basic Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

o. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

p. Cash Dividends

The Group recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized, and the distribution is no longer at the discretion of the Group. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Kegiatan Grup dikelompokkan menjadi dua Grup utama: farmasi dan non farmasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Segment information

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: pharmacy and non pharmacy.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33.214.443.497 (2024: Rp28.318.926.238). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

Employee Benefits Liabilities

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2025 amounted to Rp33,214,443,497 (2024: Rp28,318,926,238). Further details on employee benefits are disclosed in Note 12.

Allowance for Expected Credit Loss of Trade
Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp155.588.831.641 (2024: Rp148.257.877.467). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Keusangan dan Nilai Realisasi Neto
Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan keusangan diestimasi berdasarkan berapa lama umur persediaan. Penyisihan dievaluasi Kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penyisihan Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp157.790.559.461 (2024: Rp141.679.340.351). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Loss of Trade
Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECL, is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2025 amounted to Rp155,588,831,641 (2024: Rp148,257,877,467). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for Obsolescence and Net Realizable
Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. Allowance for inventory obsolescence is estimated based on the aging of the inventories. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2025 was Rp157.790.559.461 (2024: Rp141.679.340.351). Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	114.472.696	75.638.571
Dolar AS	20.138.400	-
Sub-total	134.611.096	75.638.571
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.021.497.139	6.025.179.041
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.360.873.245	3.483.958.672
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.086.894.280	818.474.031
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	389.174.906	724.303.167
	19.858.439.570	11.051.914.911
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.664.592.687	5.306.248.207
PT Bank Central Asia Tbk	7.156.847.177	6.591.776.742
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.971.017.371	1.892.689.799
	24.792.457.235	13.790.714.748
Sub-total	44.650.896.805	24.842.629.659
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	212.000.000.000	148.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	90.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank Syariah Nasional	15.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	35.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	25.000.000.000
Sub-total	417.000.000.000	463.000.000.000
Total Kas dan Setara Kas	461.785.507.901	487.918.268.230

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
US Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sub-total	
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Syariah Nasional	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Total Cash and Cash Equivalents	

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka Grup adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	4,00% - 7,50%
Dolar AS	-

Saldo bank dan deposito berjangka pada 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on the Group's time deposits are as follows:

	2024	
Rupiah	4,15% - 7,00%	Rupiah
US Dollar	2,25% - 4,00%	US Dollar

All bank accounts and time deposits as of December 31, 2025 and 2024 represent balances to third parties and are not pledged.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Neto

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Hexpharm Jaya Laboratories	20.842.723.080	17.680.092.099
PT Kalbe Farma Tbk	10.085.221.350	9.282.018.135
PT Dexa Medica	9.571.881.943	6.207.241.420
PT Dankos Farma	9.430.225.335	13.765.838.160
PT Indofarma (Persero) Tbk	5.413.593.171	5.413.593.171
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	4.830.018.606	749.455.483
PT Saka Farma Laboratories	3.760.500.180	5.645.987.250
PT PIM Pharmaceuticals	3.750.258.210	3.256.839.900
PT Medion Farma Jaya	3.726.353.250	1.985.679.000
PT Gloria Origita Cosmetics	3.520.677.743	-
PT Solas Langgeng Sejahtera	3.425.238.000	98.068.500
PT Merck Tbk	3.405.213.600	4.731.923.340
PT Lapi Laboratories	3.204.786.450	1.603.167.450
PT Bayer Indonesia	3.179.622.750	1.633.890.030
PT Sanbe Farma	2.767.546.350	1.843.182.750
PT Novapharin	2.565.691.185	1.800.936.150
PT Interbat	2.486.033.700	1.239.586.950
PT Bernofarm	2.420.993.250	3.872.562.450
PT Pratapa Nirmala	2.333.469.750	2.553.732.600
PT Soho Industri Pharmasi	2.141.716.484	1.982.854.749
PT Trifa Raya Laboratories	2.127.953.250	314.507.400
PT Tunggal Idaman Abdi	2.071.465.350	160.450.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	48.527.648.654	62.436.269.980
Total	155.588.831.641	148.257.877.467
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(5.851.103.993)	(5.891.748.491)
Neto	149.737.727.648	142.366.128.976

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables - Third Parties, Net

a. Based on Customers

PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Kalbe Farma Tbk
PT Dexa Medica
PT Dankos Farma
PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT Saka Farma Laboratories
PT PIM Pharmaceuticals
PT Medion Farma Jaya
PT Gloria Origita Cosmetics
PT Solas Langgeng Sejahtera
PT Merck Tbk
PT Lapi Laboratories
PT Bayer Indonesia
PT Sanbe Farma
PT Novapharin
PT Interbat
PT Bernofarm
PT Pratapa Nirmala
PT Soho Industri Pharmasi
PT Trifa Raya Laboratories
PT Tunggal Idaman Abdi

Others (each below to Rp2 billion)

Total

Less Allowance for Expected Credit Loss

Net

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Neto (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum Jatuh Tempo	116.438.228.915	108.481.848.992
Jatuh Tempo :		
1 - 30 Hari	31.108.588.194	29.940.048.869
31 - 60 Hari	2.563.454.563	3.639.891.365
61 - 90 Hari	51.648.300	498.187.739
> 90 Hari	5.426.911.669	5.697.900.502
Total	155.588.831.641	148.257.877.467
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(5.851.103.993)	(5.891.748.491)
Neto	149.737.727.648	142.366.128.976

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 90 hari.

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha:

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	5.891.748.491	5.891.748.491
Penghapusan	(40.644.498)	-
Saldo Akhir Tahun	5.851.103.993	5.891.748.491

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	153.892.776.810	147.515.545.975
Dolar AS	1.696.054.831	742.331.492
Total	155.588.831.641	148.257.877.467
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(5.851.103.993)	(5.891.748.491)
Neto	149.737.727.648	142.366.128.976

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables - Third Parties, Net (continued)

b. By Aging Categories

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Neither Past Due Nor Impaired Past Due :
1 - 30 Days	29.940.048.869	1 - 30 Days
31 - 60 Days	3.639.891.365	31 - 60 Days
61 - 90 Days	498.187.739	61 - 90 Days
> 90 Days	5.697.900.502	> 90 Days
Total	148.257.877.467	Total
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(5.891.748.491)	Less Allowance for Expected Credit Loss
Net	142.366.128.976	Net

Trade receivables are generally on 30 to 90 days term of payment.

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables:

	2025	2024
Balance at Beginning of Year	5.891.748.491	5.891.748.491
Write-off	(40.644.498)	-
Balance at End of The Year	5.851.103.993	5.891.748.491

c. By Currency

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	153.892.776.810	147.515.545.975
US Dollar	1.696.054.831	742.331.492
Total	155.588.831.641	148.257.877.467
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(5.851.103.993)	(5.891.748.491)
Net	149.737.727.648	142.366.128.976

Based on evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Neto (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30a) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 30b). Pada 31 Desember 2025, piutang usaha Grup tidak lagi digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman.

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

6. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bahan Baku dan Kemasan	124.798.723.663
Barang Jadi	25.825.781.918
Barang dalam Proses	7.166.053.880
Total	157.790.559.461

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap segala risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp158.664.000.000 dan Rp170.000.000.000 pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada 31 Desember 2024, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30a) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 30b). Pada 31 Desember 2025, persediaan Grup tidak lagi digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables - Third Parties, Net (continued)

As of December 31, 2024, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia, Tbk (Catatan 30a) and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 30b). As of December 31, 2025, the trade receivables of the Group are no longer used as collateral for loan facilities.

Other Receivables - Third Parties

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

Management believes that allowance for impairment of other receivables is not necessary since all other receivables are collectible.

6. INVENTORIES

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
114.886.232.302	Raw and Packaging Materials
22.998.517.251	Finished Goods
3.794.590.798	Work in Process
141.679.340.351	Total

The Group has insured all inventories against all risks to PT Sampo Insurance Indonesia for a sum of Rp158,664,000,000 and Rp170,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the total insurance is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of December 31, 2024, the inventories of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia, Tbk (Catatan 30a) and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 30b). As of December 31, 2025, the inventories of the Group are no longer used as collateral for loan facilities.

As of December 31, 2025 and 2024, the management Group believes that an allowance for obsolescence and decline in value of inventories is not necessary.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP, NETO

7. FIXED ASSETS, NET

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:						Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	24.433.561.455	-	-	-	24.433.561.455	Land
Bangunan dan Prasarana	51.425.711.274	811.338.916	(13.500.000)	5.877.685.656	58.101.235.846	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	226.307.998.855	-	(1.595.462.293)	2.784.937.352	227.497.473.914	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	55.414.544.850	6.028.587.650	(764.860.684)	-	60.678.271.816	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	15.020.626.301	-	(417.576.564)	-	14.603.049.737	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress:
Bangunan dan Prasarana	378.000.000	5.822.110.465	-	(5.877.685.656)	322.424.809	Building and Improvements
Mesin, Instalasi, dan Peralatan	1.815.013.412	56.991.558.987	-	(2.784.937.352)	56.021.635.047	Machineries, Installation and Equipments
Sub-total	374.795.456.147	69.653.596.018	(2.791.399.541)	-	441.657.652.624	Sub-total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	20.438.107.808	2.259.445.824	(4.837.500)	-	22.692.716.132	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	153.128.567.422	13.079.794.181	(1.595.462.293)	-	164.612.899.310	Machineries, Installation and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	42.377.565.552	5.993.380.496	(764.204.431)	-	47.606.741.617	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	12.058.618.799	1.262.663.288	(417.576.564)	-	12.903.705.523	Vehicles
Sub-total	228.002.859.581	22.595.283.789	(2.782.080.788)	-	247.816.062.582	Sub-total
Neto	146.792.596.566				193.841.590.042	Net

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:						Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	24.433.561.455	-	-	-	24.433.561.455	Land
Bangunan dan Prasarana	47.269.084.025	1.103.054.793	(139.261.600)	3.192.834.056	51.425.711.274	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	208.752.030.505	20.479.365	(919.883.187)	18.455.372.172	226.307.998.855	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	47.163.269.869	8.199.882.786	(548.320.183)	599.712.378	55.414.544.850	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	14.525.677.210	830.000.000	(335.050.909)	-	15.020.626.301	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress:
Bangunan dan Prasarana	1.278.142.778	2.292.691.278	-	(3.192.834.056)	378.000.000	Building and Improvements
Mesin, Instalasi, dan Peralatan	491.636.258	19.870.385.584	-	(18.547.008.430)	1.815.013.412	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	508.076.120	-	-	(508.076.120)	-	Office Furnitures and Equipments
Sub-total	344.421.478.220	32.316.493.806	(1.942.515.879)	-	374.795.456.147	Sub-total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	18.408.859.344	2.155.744.417	(126.495.953)	-	20.438.107.808	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	141.364.234.739	12.651.924.204	(887.591.521)	-	153.128.567.422	Machineries, Installation and Equipment
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	37.404.226.925	5.509.296.310	(535.957.683)	-	42.377.565.552	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	10.881.110.028	1.512.559.680	(335.050.909)	-	12.058.618.799	Vehicles
Sub-total	208.058.431.036	21.829.524.611	(1.885.096.066)	-	228.002.859.581	Sub-total
Neto	136.363.047.184				146.792.596.566	Net

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025
Beban Pokok Penjualan	21.400.435.491
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 20)	1.194.848.298
Total	22.595.283.789

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp149.115.556.391 dan Rp143.391.593.512, yang terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, instalasi dan peralatan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan kendaraan.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025
Harga Jual	203.445.947
Nilai Tercatat	-
Keuntungan Atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 22a)	203.445.947

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai Perolehan	995.993.587
Akumulasi Penyusutan	(986.674.837)
Kerugian Atas Penghapusan Aset Tetap (Catatan 22b)	9.318.750

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Bekasi, Bogor, dan Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2037 hingga 2046. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat permasalahan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

7. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2024	
20.376.664.130		Cost of Goods Sold
1.452.860.481		General and Administrative Expenses (Note 20)
21.829.524.611		Total

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, amounted to Rp149,115,556,391 and Rp143,391,593,512, respectively, which consist of buildings and improvements, machineries, installation and equipments, office furnitures and equipments, and vehicles.

Sale of fixed assets is as follows:

	2024	
438.119.224 (43.395.833)		Selling Price Net Carrying Value
394.723.391		Gain on Sale of Fixed Assets (Note 22a)

Disposal of fixed assets is as follows:

	2024	
474.009.656 (459.985.676)		Costs Accumulated Depreciation
14.023.980		Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 22b)

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Bogor, and Tangerang under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with terms ranging from 20 to 30 years, expiring between 2037 and 2046. Management believes that there will be no issues in extending the land rights upon expiration since all parcels were legally acquired and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap entitas anak pada 31 Desember 2024 yang digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman entitas anak dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30a) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 30b). Pada 31 Desember 2025, aset tetap entitas anak tidak lagi digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman.

Avesta

Mesin dalam pengerjaan pada 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp54.391.635.047 dan Rp1.630.000.000 merupakan bagian dari penambahan *Printing Machine* dan *Inspection Machine*. Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase penyelesaian dari masing-masing aset dalam pengerjaan tersebut adalah 90%. Konstruksi atas mesin tersebut sudah selesai dan direklasifikasi sebagai penambahan aset tetap di Februari 2026.

Mesin dalam pengerjaan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1.815.013.412 merupakan bagian dari penambahan *Sub Distribution Panel*. Pada tanggal 31 Desember 2024, persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan adalah 99%. Konstruksi atas mesin tersebut sudah selesai dan direklasifikasi sebagai penambahan aset tetap di Januari 2025.

Indogravure

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan pada 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp193.056.649 dan Rp129.368.160 merupakan bagian dari penambahan *Biotank* IPAL dan Plafon PVC Area Produksi. Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan adalah 95%. Konstruksi atas aset tersebut sudah selesai dan direklasifikasi sebagai penambahan aset tetap di Januari 2026.

Bangunan dan prasarana dalam pengerjaan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp378.000.000, merupakan penambahan instalasi pengolahan air limbah. Pada tanggal 31 Desember 2024, persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan adalah 95%. Konstruksi atas aset tersebut sudah selesai dan direklasifikasi sebagai penambahan aset tetap di September 2025.

7. FIXED ASSETS, NET (continued)

Fixed assets from subsidiaries as of December 31, 2024 are used as collateral for their loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30a) and PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 30b). As of December 31, 2025, fixed assets from subsidiaries are no longer used as collateral for loan facilities.

Avesta

Machinery under construction as of December 31, 2025 amounting to Rp54,391,635,047 and Rp1,630,000,000, respectively, are part of additional Printing Machine and Inspection Machine. On December 31, 2025, the percentage completion of the aforesaid construction in progress is about 90%. The construction of machinery has been completed and reclassified as an additional of fixed asset in February 2026.

Machinery under construction as of December 31, 2024 as part of additional Sub Distribution Panel amounting to Rp1,815,013,412. On December 31, 2024, the percentage completion of the aforesaid construction in progress is about 99%. The construction of machinery has been completed and reclassified as an additional of fixed asset in January 2025.

Indogravure

Buildings and infrastructure under construction as of December 31, 2025 amounting to Rp193,056,649 and Rp129,368,160, respectively, are part of the additions for the Biotank IPAL and the PVC ceiling in the Production Area. As of December 31, 2025, the percentage of completion of the assets under construction is about 95%. The construction of these assets has been completed and reclassified as additional of fixed assets in January 2026.

Building and improvements under construction as of December 31, 2024 amounting to Rp378,000,000 related to waste water treatment plant. On December 31, 2024, the percentage completion of the aforesaid construction in progress is about 95%. The constructions has been completed in September 2025.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup telah diasuransikan kepada PT Tokio Marine Indonesia Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya pada 31 Desember 2025 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.701.986.500 dan Rp530.314.340.406 (2024 : PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.905.849.190 dan Rp500.891.259.148).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. FIXED ASSETS, NET (continued)

Fixed assets directly owned by the Group have been insured to PT Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia against fire, flood, theft, and other risks in December 31, 2025 for a total coverage of Rp7,701,986,500 and Rp530,314,340,406, respectively (2024: PT Asuransi MSIG Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with a total coverage of Rp9,905,849,190 and Rp500,891,259,148, respectively).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The management believes that there is no indication of impairment in values of the fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

8. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga		
PT Toyo Ink Indonesia	11.109.674.248	8.838.153.026
Xiamen Xiashun		
Aluminium Foil Co., Ltd	9.596.472.032	-
Fuji Kikai Kogyo Co., Ltd	5.155.063.800	-
PT Buana Chandra Mandiri	4.274.714.674	360.119.920
CNBM International Corporation	4.006.123.395	-
PT Inkote Indonesia	3.605.138.362	2.184.361.597
PT Cipta Karya Sukses Abadi	2.637.384.748	3.072.127.775
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	19.584.628.433	18.670.726.892
Total	59.969.199.692	33.125.489.210

8. TRADE PAYABLES

a. By Suppliers

Third Parties
PT Toyo Ink Indonesia
Xiamen Xiashun
Aluminium Foil Co., Ltd
Fuji Kikai Kogyo Co., Ltd
PT Buana Chandra Mandiri
CNBM International Corporation
PT Inkote Indonesia
PT Cipta Karya Sukses Abadi
Others
(each below Rp2 billion)
Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Belum Jatuh Tempo	54.871.370.132
Sudah Jatuh Tempo 1 - 30 Hari	5.097.829.560
Total	59.969.199.692

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	27.954.799.684
Dolar AS	25.604.495.464
Yen Jepang	5.078.484.803
Yuan Renminbi Cina	1.331.419.741
Total	59.969.199.692

8. TRADE PAYABLES (continued)

b. By Aging Categories

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
33.121.684.690		Not Yet Due
		Past Due
3.804.520		1 - 30 Days
33.125.489.210		Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

c. By Currencies

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
25.766.005.045		Rupiah
7.359.484.165		US Dollar
-		Japan Yen
-		China Yuan Renminbi
33.125.489.210		Total

9. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pembelian Suku Cadang	2.660.111.496
Liabilitas Kontrak	2.500.333.063
Dividen	1.464.363.466
Pengembalian Liabilitas Akrua	831.346.734
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	198.869.096
Total	7.655.023.855

9. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
2.325.484.728		Purchase of Spare Part
2.017.720.464		Contract Liabilities
1.434.421.564		Dividend
567.438.802		Accrued Refund Liabilities
130.157.680		Others (each below Rp100 million)
6.475.223.238		Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Tagihan Pajak Penghasilan

Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas Induk		
Lain-lain	59.597.429	-
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan PPh 21	-	113.290.065
Pajak Pertambahan Nilai	3.830.772.721	-
Lain-lain	178.116.768	-
Total	4.068.486.918	113.290.065

Prepaid Tax

Parent Entity
Others

Subsidiaries
Income Taxes Article 21
Value-Added Tax
Others

Total

Tagihan Pajak Penghasilan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas Anak		
2025	2.577.274.072	-
2024	2.400.609.920	2.400.609.920
2023	-	9.808.187.065
2021	799.265.516	-
2020	664.643.117	-
Total	6.441.792.625	12.208.796.985

Estimated Claims for Tax Refund

Subsidiaries
2025
2024
2023
2021
2020

Total

b. Beban Pajak Penghasilan

	2025	2024
Entitas Induk		
Pajak Kini	-	-
Entitas Anak		
Pajak Kini	(21.793.142.520)	(19.919.162.020)
Pajak Tangguhan	1.096.879.240	1.397.124.031
Neto	(20.696.263.280)	(18.522.037.989)

b. Income Tax Expense

Parent Entity
Current Tax

Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax

Net

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Entitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	107.183.167.210	90.996.452.739
Dikurangi Eliminasi dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(107.099.576.814)	(93.343.492.159)
Laba/(Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan *)	83.590.396	(2.347.039.420)
Beda Tetap Penghasilan Bunga	(3.602.402.970)	(588.278.260)
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	3.518.812.574	2.935.317.680
Laba Fiskal Perusahaan	-	-
Total Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal - Perusahaan	-	-
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan - Perusahaan	-	-
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	21.793.142.520	19.919.162.020
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	21.793.142.520	19.919.162.020
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	21.793.142.520	19.919.162.020
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Entitas Anak	(21.829.644.848)	(22.319.771.940)
Total	(36.502.328)	(2.400.609.920)

*) Keuntungan entitas induk sebelum pajak penghasilan belum termasuk dividen yang diterima dari entitas anak pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp173.312.535.000 dan nihil (Catatan 25).

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

10. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and the taxable income, is as follows:

Income Before Income Tax Less Elimination and Income before Income Tax of Subsidiaries
Income/(Loss) Before Income Tax of the Company *) Permanent Differences Interest Income
Non-deductible Expenses
Taxable Income of the Company
Total Accumulated Tax Income (Losses) - the Company
Estimated Corporate Income Tax - the Company
Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries
Estimated Corporate Income Tax - Consolidated
Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries
Less: Prepayment of Income Taxes Subsidiaries
Total

*) Profit before income tax of the parent entity excluding dividend received from subsidiaries in 2025 and 2024 amounted to Rp173,312,535,000 and nil, respectively (Notes 25).

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Rincian dari tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025
Tagihan Pajak Penghasilan	
<u>Avesta - Entitas Anak</u>	
2025	2.577.274.072
2024	1.793.101.542
2023	-
<u>Indogravure - Entitas Anak</u>	
2024	607.508.378
2023	-
2021	799.265.516
2020	664.643.117
Total Tagihan Pajak Penghasilan	6.441.792.625

Pada tahun 2025, Avesta menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp6.832.883.867, dari klaim awal sebesar Rp6.994.261.367. Avesta menerima pengembalian dana sebesar Rp6.827.013.442, setelah dikompensasi dengan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21 dan PPh 23 sejumlah Rp5.870.425. Avesta menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan membebaskan koreksi pajak sebesar Rp161.377.500 pada laporan laba rugi tahun buku 2025 dan laba komprehensif lainnya.

Pada tahun 2024, Avesta menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2022 sebesar Rp3.284.864.992 dari klaim awal. Perseroan menerima pengembalian dana sebesar Rp2.991.738.877 dengan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp293.126.115. Avesta menyetujui hasil ketetapan pajak dan membebaskan jumlah koreksi atas laporan laba rugi tahun buku 2024 dan laba komprehensif lainnya.

10. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

The details of claims for income tax refund are as follows:

2024	2024	Claims for Income Tax Refund
		<u>Avesta - Subsidiary</u>
		2025
		2024
		2023
		<u>Indogravure - Subsidiary</u>
		2024
		2023
		2021
		2020
		Total Claims for Income Tax Refund

In 2025, Avesta received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp6,832,883,867, from an initial claim of Rp6,994,261,367. Avesta received a refund of Rp6,827,013,442, after offsetting several Tax Collection Letters (STP) of income taxes articles 21 and 23 totaling Rp5,870,425. Avesta agreed with the tax assessment and charged the tax correction amounting to Rp161,377,500 to the 2025 statement of profit and loss and other comprehensive income.

In 2024, Avesta received tax assessment letter stating an overpayment for corporate income tax fiscal year 2022 amounting to Rp3,284,864,992 from initial claim. The Company received the refund amounting to Rp2,991,738,877 with several Tax Collection Letters (STP) amounting to Rp293,126,115. Avesta agreed with the result of tax assessment and charged the correction amount to 2024 statement of profit and loss and other comprehensive income.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rincian dari tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada Tahun 2025, Indogravure menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp2.746.202.805, dari klaim awal sebesar Rp2.813.925.698. Indogravure menerima pengembalian dana, menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan membebaskan koreksi pajak sebesar Rp67.722.893 pada laba rugi tahun 2025.

Pada bulan November 2025, Indogravure menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp526.842.739, pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp230.371.678, pajak penghasilan Pasal 21 sebesar Rp4.053.678, dan pajak pertambahan nilai atas barang sebesar Rp37.997.421. Indogravure telah membayar seluruh SKPKB tersebut pada November 2025. Pada Desember 2025, Indogravure mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu hasil dari keberatan tersebut.

Pada Bulan September sampai Desember 2025, Indogravure menerima SKPKB terkait pajak penghasilan 2020 sebesar Rp542.971.903, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp90.317.586, pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp890.399, pajak pertambahan nilai barang sebesar Rp30.463.229. Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut pada November 2025. Pada Desember 2025, Indogravure mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini perusahaan masih menunggu hasil dari keberatan tersebut.

10. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

The details of claims for income tax refund are as follows: (continued)

In 2025, Indogravure received a SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp2,746,202,805, from an initial claim of Rp2,813,925,698. Indogravure received a refund, agreed with the tax assessment and charged the tax correction of Rp67,722,893 to the 2025 profit or loss.

In November 2025, Indogravure received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for the 2021 corporate income tax amounting to Rp526,842,739, income tax Article 23 amounting to Rp230,371,678, income tax Article 21 amounting to Rp4,053,678, and value-added tax on goods amounting to Rp37,997,421. Indogravure settled all these SKPKB in November 2025; however, in December 2025, Indogravure filed an objection to the assessments. As of the date of these financial statements, the Company is still awaiting the results of such objection.

From September to December 2025, Indogravure received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) related to the 2020 income tax amounting to Rp542,971,903, withholding income tax Article 23 amounting to Rp90,317,586, withholding income tax Article 21 amounting to Rp890,399, and value-added tax on goods amounting to Rp30,463,229. The Company settled these SKPKB in November 2025, however, in December 2025 Indogravure has filed an objection to the assessments. As of the date of these financial statements, the Company is still awaiting the results of such objection.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rincian dari utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Indogravure</u>	
Entitas Anak tahun 2025	2.540.771.744

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2025 yang akan dilaporkan pada akhir April 2026.

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	107.183.167.210	90.996.452.739
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(23.580.296.786)	(20.019.219.603)
Pembulatan	(23.580.296.000)	(20.019.219.000)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	4.109.233.720	4.115.559.237
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	(1.225.201.000)	(2.618.378.226)
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(20.696.263.280)	(18.522.037.989)

10. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

The details of income tax payables are as follows:

	2024
<u>Indogravure</u>	
Subsidiary in 2025	-

As of date of this report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for fiscal year 2025, which will be reported by the end of April 2026.

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income Before Income Tax
Tax calculated at applicable rate
Rounded
Income subject to final tax
Consolidated
Non-deductible expense adjustment due to - Consolidated

Income Tax Expense - Consolidated

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan, Neto

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets, Net

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Details of net deferred tax assets are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) To Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Tetap	10.153.413.763	617.178.719	-	10.770.592.482	Fixed Assets
Imbalan Kerja	6.230.163.828	494.780.927	582.232.870	7.307.177.625	Employee Benefits
Akrual Bonus	787.529.203	(9.832.583)	-	777.696.620	Accrual Bonus
Liabilitas Sewa	13.901.399	247.856.412	-	261.757.811	Lease Liabilities
Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha	1.296.184.670	(8.941.790)	-	1.287.242.880	Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables
Penyusutan Aset Hak-Guna	(182.767.128)	(244.162.445)	-	(426.929.573)	Depreciation of Right-of-Use Assets
Neto	18.298.425.735	1.096.879.240	582.232.870	19.977.537.845	Net
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) To Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Tetap	9.559.222.017	594.191.746	-	10.153.413.763	Fixed Assets
Imbalan Kerja	5.971.961.468	379.418.065	(121.215.705)	6.230.163.828	Employee Benefits
Akrual Bonus	396.000.001	391.529.202	-	787.529.203	Accrual Bonus
Liabilitas Sewa	263.105.773	(249.204.374)	-	13.901.399	Lease Liabilities
Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha	1.296.184.670	-	-	1.296.184.670	Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables
Penyusutan Aset Hak-Guna	(463.956.520)	281.189.392	-	(182.767.128)	Depreciation of Right-of-Use Assets
Neto	17.022.517.409	1.397.124.031	(121.215.705)	18.298.425.735	Net

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan, Neto (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pilar Dua: Pajak Minimum Global

Grup telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua. Dengan demikian, Grup tidak mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pajak penghasilan Pilar Dua.

d. Utang Pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	55.251.340	27.387.800
Pasal 23	467.017	4.906.400
Pasal 26	1.255.564	965.587
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.384.291.356	2.373.608.985
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	9.327.613	1.483.955
Pasal 21	42.761.865	-
Pasal 23	57.958.623	27.816.734
Pasal 25	333.484.112	339.839.104
Pasal 26	3.999.998	5.142.448
Pasal 29	2.540.771.744	-
Total	4.429.569.232	2.781.151.013

10. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets, Net (continued)

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Pillar Two: Global Minimum Tax

The Group has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

d. Taxes Payable

Parent
Income Taxes
Article 21
Article 23
Article 26
Subsidiaries
Value added tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak yang diterima oleh Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 2024.

2025

Pada April 2025, Avesta menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk periode fiskal Desember 2023 terkait PPh pasal 21 dan PPh pasal 23 masing-masing sebesar Rp4.447.644 dan Rp1.422.781. Seluruh STP menjadi pengurang SKPLB yang diterima pada April 2025 terkait dengan PPh Badan tahun Buku 2023.

Pada tahun 2025, Avesta menerima STP terkait dengan sanksi administrasi berupa denda atas keterlambatan penyampaian SPT PPN masa periode Februari 2025 sebesar Rp500.000. STP tersebut sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2025.

Selama tahun 2025, Indogravure menerima beberapa STP yaitu untuk PPh 23 periode Desember 2024 dan PPh 21 periode Januari 2024 masing-masing sebesar Rp111.036 dan Rp40.340. Seluruh STP tersebut sudah dibayarkan dan dibiayakan pada tahun 2025.

2024

Pada Maret 2024, Avesta menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk periode fiskal Desember 2022 terkait PPh pasal 21 dan PPh pasal 23 masing-masing sebesar Rp212.037.031 dan Rp16.448.086. Avesta juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait pajak pertambahan nilai ("PPN") periode Februari hingga April, Juni, September hingga Oktober, dan Desember 2022 dengan total sebesar Rp64.540.998 dan menerima sanksi administratif SPT PPh 21 untuk periode fiskal November 2019 sebesar Rp100.000. Seluruh STP menjadi pengurang SKPLB yang diterima pada Maret 2024 terkait dengan PPh Badan tahun Buku 2022.

10. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

The following summarizes the tax assessments received by the Subsidiaries in December 31, 2025 and 2024.

2025

In April 2025, Avesta received several Tax Collection Letters (STP) for fiscal period December 2023 related to Art. 21 and Art. 23 amounting to Rp4,447,644 and Rp1,422,781, respectively. All STP are deduction for SKPLB received in April 2025 related to Corporate Income Tax fiscal Year 2023.

In 2025, Avesta received STP related to administrative sanctions in the form of fines for late submission of VAT Tax Return for fiscal period February 2025 amounting to Rp500,000. Such STP has been paid and charged in 2025.

In 2025, Indogravure received several STP related to PPh 23 for fiscal period December 2024 and PPh 21 for fiscal period January 2024 amounting to Rp111,036 and Rp40,340, respectively. These STPs have been paid and charged in 2025.

2024

In March 2024, Avesta received several Tax Collection Letters (STP) for fiscal period December 2022 related to Art. 21 and Art. 23 amounting to Rp212,037,031 and Rp16,448,086, respectively. Avesta also received several Tax Collection Letters (STP) related related to value-added tax ("VAT") for fiscal period February until April, June, September until October, and December 2022 with a total amounting to Rp64,540,998 and received an administrative sanctions of SPT PPh 21 for the fiscal period November 2019 amounting to Rp100,000. All STP are deduction for SKPLB received in March 2024 related to Corporate Income Tax fiscal Year 2022.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak yang diterima oleh Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 2024. (lanjutan)

2024 (lanjutan)

Selama tahun 2024, Avesta juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi berupa denda atas keterlambatan penyampaian SPT PPh 21 masa periode pajak Mei 2024 sebesar Rp100.000 dan SPT PPN masa periode Oktober 2024 sebesar Rp142.784. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2024.

Selama Tahun 2024, Indogravure menerima beberapa Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). SKPKB yang diterima antara lain, SKPKB atas SPT PPh Badan Tahunan 2019 sebesar Rp193.086.523, SKPKB atas SPT PPh 21 2019 periode November dan Desember sebesar Rp79.667.271, SKPKB atas PPN periode Desember 2019 sebesar Rp19.807.188 dan SKPKB atas SPT PPh 23 periode Desember 2019 sebesar Rp806.735. STP yang diterima di tahun ini antara lain STP PPN periode Desember 2019 sebesar Rp5.685.433 dan STP PPh 21 periode Maret 2024 sebesar Rp53.258. Seluruh SKPKB dan STP diatas sudah terbayarkan dan dibiayakan pada tahun 2024.

f. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari Zacros Corporation, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Jepang, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan Safe Harbour sesuai PMK 136/2024.

10. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

The following summarizes the tax assessments received by the Subsidiaries in December 31, 2025 and 2024.(continued)

2024 (continued)

During 2024, Avesta also received Tax Collection Letters (STP) related to administrative sanctions in the form of fines for late submission of Income Tax Return Art. 21 fiscal period May 2024 amounting to Rp100,000 and VAT Tax Return for fiscal period October 2024 amounting to Rp142,784. All of the STPs mentioned above have been paid and charged in 2024.

During 2024, Indogravure received several Underpayment tax assessment letter (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP). SKPKB related to corporate income tax 2019 Rp193,086,523, SKPKB related to PPh 21 for the fiscal period November and December 2019 Rp79,667,271 and Value added tax (VAT) for the fiscal periods December 2019 Rp19,807,188, SPT PPh 23 for fiscal period December 2019 Rp806,735. Indogravure also received several Tax Collection Letters (STP) related to VAT for fiscal period December 2019 Rp5,685,433 and STP PPh 21 for fiscal year March 2024 amounting to Rp53,258. All of SKPKB and STPs have been paid and charged in 2024.

f. Pillar Two Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2n). According to these rules, Group is considered a Constituent Entity of Zacros Corporation, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Japan, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tunjangan Akhir Tahun	3.712.854.648
Gaji	1.047.707.464
Listrik	970.753.503
Biaya Profesional	876.154.138
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta) *)	831.077.391
Total	7.438.547.144

*) Pada tahun 2025 dan 2024, beban akrual lain-lain termasuk didalamnya berasal dari pendapatan sewa yang ditangguhkan dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp24.000.000 dan Rp18.000.000 (Catatan 23e).

11. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	3.914.308.593	Year-end Allowance
	749.206.912	Salary
	902.469.170	Electricity
	1.042.995.650	Professional Fee
		Others (each below Rp200 million) *)
	458.503.391	
Total	7.067.483.716	Total

*) In 2025 and 2024, Accrued expenses - Others include unearned rent revenue of Avesta from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group amounting to Rp24,000,000 and Rp18,000,000, respectively (Note 23e).

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya Jasa Kini	3.870.496.500
Beban Bunga	1.885.508.168
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	(31.175.761)
Biaya Jasa Lalu	825.786.368
Total	6.550.615.275

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK").

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

Post-employment benefits expenses recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	
	3.798.907.863	Current Service Cost
	1.698.710.699	Interest Cost
	254.442.486	Re-measurement of Other Long-term Employee Benefits
	310.745.381	Past Service Cost
Total	6.062.806.429	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	28.318.926.238	27.145.279.147
Perubahan yang Dibebankan		
ke Laba Rugi		
Biaya Jasa Kini	3.870.496.500	3.798.907.863
Beban Bunga	1.885.508.168	1.698.710.699
Pengukuran Kembali Imbalan		
Liabilitas Jangka Panjang	(31.175.761)	254.442.486
Biaya Jasa Lalu	825.786.368	310.745.381
Sub-total	6.550.615.275	6.062.806.429
Rugi (Laba) Pengukuran Kembali		
yang Dibebankan ke Penghasilan		
Komprehensif Lain		
Perubahan Aktuarial yang Timbul dari		
Perubahan Asumsi Keuangan	1.777.183.706	(819.840.089)
Penyesuaian Pengalaman	869.329.341	268.859.610
	2.646.513.047	(550.980.479)
Imbalan yang Dibayarkan	(4.301.611.063)	(4.338.178.859)
Saldo Akhir	33.214.443.497	28.318.926.238
Dikurangi: bagian lancar	(3.157.835.740)	(3.462.594.819)
Bagian Jangka Panjang	30.056.607.757	24.856.331.419

Pada tanggal 31 Desember 2025, asumsi utama yang digunakan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven dan Mourits, aktuaris independen di dalam laporannya tertanggal 6 Maret 2026 (2024: 3 Maret 2025) dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- Tingkat diskonto: 6,45% per tahun (2024: 7,10%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 5% per tahun.

Asumsi lainnya:

- Usia pensiun normal: 55 tahun.
- Tingkat mortalitas: Tabel Mortalitas Indonesia 2019 ("TMI'19").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 0,5% per tahun sampai dengan usia 55 tahun.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the present value of employees' benefits liability is as follows:

Beginning Balance
Changes Charged to Profit or Loss
Current Service Cost
Interest Cost
Remeasurement of Other Long-term
Employee Benefit
Past Service Cost
Sub-total
Re-measurement loss (gains)
Charged to Other
Comprehensive Income
Actuarial Changes Arising from
Changes in Financial Assumptions
Experience Adjustments
Benefits Paid
Ending Balance
Less: Current Portion
Non-Current Portion

As of December 31, 2025, the main assumptions used by Actuarial Consultant Steven and Mourits, independent actuary, dated March 6, 2026 (2024: March 3, 2025) in determining the actuarial valuation are as follows:

Financial assumptions:

- Discount rate: 6.45% per annum (2024: 7.10%).
- Salary growth rate: 5% per annum.

Other assumptions:

- Normal retirement age: 55 years.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI'19").
- Employee turnover rate: 0.5% per annum up to age 55 years old.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang/
Impact on Long-Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Persentase/ Percentage	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase	1%	(2.389.254.063)	Discount Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	2.700.959.484	
Tingkat Gaji	Kenaikan/Increase	1%	2.456.382.730	Salary Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	(2.207.713.265)	

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of long term employee benefits to changes in the weight assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

The sensitivity of long-term employee benefits to changes in the weight assumptions as of December 31, 2024 is as follows:

**Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang/
Impact on Long-Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Persentase/ Percentage	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase	1%	(1.963.736.662)	Discount Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	2.220.833.268	
Tingkat Gaji	Kenaikan/Increase	1%	2.061.139.213	Salary Rate
	Penurunan/Decrease	(1%)	(1.851.819.243)	

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	3.157.835.740	3.462.594.819	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	2.097.592.319	3.108.648.876	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	10.668.145.594	8.628.022.692	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	202.550.347.234	186.803.503.006	Beyond 5 years
Total	218.473.920.887	202.002.769.393	Total

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 12,31 sampai dengan 13,20 tahun (2024: 11,89 sampai dengan 13,78 tahun).

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2025 for periods of 12.31 to 13.20 years (2024: 11.89 to 13.78 years).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak dan penghasilan komprehensif lain, sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jumlah Tercatat Awal Tahun	257.430.940.935	234.844.942.968
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Laba Neto Tahun Berjalan Entitas Anak	27.024.368.833	22.453.253.023
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Pendapatan Komprehensif Lain	(550.055.001)	132.744.944
	283.905.254.767	257.430.940.935
Dikurangi: Dividen	(72.916.763.500)	-
Total	210.988.491.267	257.430.940.935

13. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net equity and other comprehensive income of subsidiaries, is as follows:

Beginning Balance Carrying Amount
Non-Controlling Interest of Subsidiaries Current Year Net Income
Non-Controlling Interest of Subsidiaries Other Comprehensive Income

Less: Dividend

Total

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Avesta	157.904.292.464	193.419.922.441
Indogravure	53.084.198.803	64.011.018.494
Total	210.988.491.267	257.430.940.935

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statement of financial position is as follows:

Avesta
Indogravure

Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas Anak		
Avesta	18.266.960.104	16.110.219.519
Indogravure	8.757.408.729	6.343.033.504
Total	27.024.368.833	22.453.253.023

Non-controlling interest in net income for the year ended December 31, 2025 and 2024 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

Subsidiaries
Avesta
Indogravure

Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

13. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Kepentingan material dari pemegang saham
nonpengendali Avesta

*Material equity interest held by non-controlling
interests in Avesta, is as follows:*

Nama Entitas Anak/ Name of The Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2025	2024
PT Avesta Continental Pack	Indonesia	19,60%	19,60%
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo Akumulasi Kepentingan Nonpengendali	210.988.491.267	257.430.940.935	<i>Accumulated Balances of Non-Controlling Interests</i>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	27.024.368.833	22.453.253.023	<i>Income for The Year Attributable to Non- Controlling Interests</i>
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:			<i>Summarized consolidated statement of financial position Avesta and a subsidiary, Indogravure:</i>
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Lancar	609.812.265.041	767.041.938.369	<i>Current Assets</i>
Aset Tetap, neto	193.841.590.042	146.792.596.566	<i>Fixed Assets, net</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	32.596.040.208	47.002.142.780	<i>Other Non-Current Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	(81.920.193.910)	(49.816.987.529)	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	(30.056.607.757)	(24.856.331.419)	<i>Non-Current Liabilities</i>
Total	724.273.093.624	886.163.358.767	Total
Dapat Distribusikan Kepada:			<i>Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	671.188.894.821	822.152.340.273	<i>Equity Holders of The Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	53.084.198.803	64.011.018.494	<i>Non-Controlling Interest</i>

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure, adalah sebagai berikut:

13. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of Avesta and a subsidiary, Indogravure, is as follows:

	2025	2024	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	917.317.232.890	869.134.742.614	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	780.142.946.095	745.148.064.618	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	137.174.286.795	123.986.677.996	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(17.909.701.725)	(16.728.272.464)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(30.971.948.534)	(29.021.584.602)	General and Administrative Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(5.065.385.671)	(4.692.672.857)	Research and Development Expenses
Pendapatan Lainnya	9.420.370.632	8.991.784.473	Other Income
Beban Lainnya	(348.827.247)	(6.937.348.480)	Other Expense
LABA USAHA	92.298.794.250	75.598.584.066	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	15.029.904.726	18.118.809.180	Financial Income
Beban Keuangan	(229.122.162)	(373.901.087)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	107.099.576.814	93.343.492.159	INCOME BEFORE INCOME TAX
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	(20.696.263.280)	(18.522.037.989)	Total Income Tax Expenses, Net
LABA TAHUN BERJALAN	86.403.313.534	74.821.454.170	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak Tangguhan	(2.064.280.177)	429.764.774	Other Comprehensive Income - Net of Deferred Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	84.339.033.357	75.251.218.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital	Shareholders
PT Kingsford Holdings	772.122.420	83,22%	38.606.121.000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,66%	2.625.000.000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	103.158.180	11,12%	5.157.909.000	Public (Less than 5%)
Total	927.780.600	100,00%	46.389.030.000	Total

Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital	Shareholders
PT Kingsford Holdings	772.122.420	81,92%	38.606.121.000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,57%	2.625.000.000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	117.890.880	12,51%	5.894.544.000	Public (Less than 5%)
Sub-total	942.513.300	100,00%	47.125.665.000	Sub-total
Saham treasury	29.691.200		1.484.560.000	Treasury Shares
Total	972.204.500		48.610.225.000	Total

Saham Treasuri

Mutasi saham treasuri selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Treasury Shares

The movements treasury shares during the year are as follows:

	2025	2024	
Saham treasuri awal tahun	29.691.200	7.103.600	Beginning treasury shares
Penambahan	14.732.700	22.587.600	Addition
Pengurangan	(44.423.900)	-	Deduction
Saham Treasuri akhir tahun	-	29.691.200	Ending treasury shares

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Mutasi saldo saham treasuri selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo treasuri awal tahun	14.026.849.863
Penambahan	8.100.100.000
Pengurangan	(22.126.949.863)
Saldo treasuri akhir tahun	-

Berdasarkan Keterbukaan Informasi yang diterbitkan oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2023, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham yang dilakukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah tanggal penyampaian Keterbukaan Informasi ini, yaitu 27 Juli 2023 sampai dengan 26 Oktober 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 15 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu paling lama 18 bulan, antara tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan tanggal 14 Juni 2025, dengan pembelian maksimum sejumlah 50.000.000 saham atau sekitar 5.14% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri masing-masing sebanyak 14.732.700 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.100.100.000 dan 22.587.600 saham dengan harga perolehan sebesar Rp10.887.489.700, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

The movements balance treasury shares during the year are as follows:

	2024	
Saldo treasuri awal tahun	3.139.360.163	Beginning balance treasury shares
Penambahan	10.887.489.700	Addition
Pengurangan	-	Deduction
Saldo treasuri akhir tahun	14.026.849.863	Ending balance treasury shares

Based on the Information Disclosure issued by the Company dated July 26, 2023, the Company announced the plans to share buyback that will be carried out no later than 3 (three) months after the date of submission of the Information Disclosure, from July 27, 2023 to October 26, 2023.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on December 15, 2023, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a maximum period of 18 months, from December 15, 2023 up to June 14, 2025, with maximum buyback of 50,000,000 shares or approximately 5.14% of the Company's total issued and fully paid shares.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company made a total of 14,732,700 treasury shares acquisition at a total cost of Rp8,100,100,000 and 22,587,600 treasury shares acquisition at a total cost of Rp10,887,489,700, respectively, which is presented in "Treasury Shares" account that is deducted from equity in the consolidated statement of financial position.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 1 September 2025, Pemegang Saham menyetujui pengurangan modal Perseroan melalui pembatalan 44.423.900 saham hasil pembelian kembali dengan total biaya perolehan Rp22.126.949.683. Dari jumlah tersebut, nilai nominal saham sebesar Rp2.221.195.000 dipindahkan dari akun Modal Saham, sementara selisih biaya perolehan atas nilai nominal sebesar Rp19.905.754.863 dicatat sebagai pengurang saldo laba. Transaksi ini menyebabkan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp48.610.225.000 menjadi Rp46.389.030.000, serta penurunan jumlah saham beredar dari 972.204.600 lembar saham menjadi 927.780.600 lembar saham.

15. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada Indogravure yang berasal dari modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Sebelumnya, Perusahaan memiliki 39% kepemilikan tidak langsung di Indogravure melalui Avesta. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

16. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini berasal dari penambahan modal disetor yang mengakibatkan kenaikan kepemilikan Entitas pada Indogravure, Entitas anak, dari 51% menjadi 80,4%. Pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2016, total tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali belum disesuaikan sebagaimana semestinya untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif Avesta dalam Indogravure.

Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp28.630.140.459.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on September 1, 2025, the Shareholders approved the Company's capital reduction through the cancellation of 44,423,900 treasury shares with a total acquisition cost of Rp22,126,949,683. Of this amount, the nominal value of the cancelled shares, totaling Rp2,221,195,000, was reclassified from Share Capital, while the excess of the acquisition cost over the nominal value amounting to Rp19,905,754,863 was recognized as a deduction from retained earnings. This transaction resulted in a decrease in the Company's issued and fully paid capital from Rp48,610,225,000 to Rp46,389,030,000, and a reduction in the number of outstanding shares from 972,204,600 shares to 927,780,600 shares.

15. DIFFERENCE IN TRANSACTION CONCERNING EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account represents additional paid-in capital at Indogravure arising from donated capital of Rp75,257,215. At the time, the Company had 39% indirect ownership in Indogravure through Avesta. The additional paid-in capital resulted in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

16. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents from additional paid-in capital which resulted from the increase of the Group's ownership in Indogravure, a subsidiary, from 51% become 80.4%. In the 2016 consolidated financial statements, the balance of controlling and non-controlling interests were not properly adjusted to reflect the changes in relative interests of Avesta in Indogravure.

The additional paid-in capital resulted in Difference in Transaction with Non-Controlling Interest amounting to Rp28,630,140,459.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2025
Farmasi	820.059.854.732
Non Farmasi	97.257.378.158
Total	917.317.232.890

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan usaha dengan satu pihak mana pun yang, secara individual, melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Pendapatan dari penjualan kemasan fleksibel diakui pada waktu tertentu saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, umumnya pada saat pengiriman kemasan fleksibel di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

17. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

2024	
764.746.365.970	Pharmaceutical
104.388.376.644	Non-pharmaceutical
869.134.742.614	Total

In 2025 and 2024, there are no sales to related parties.

In 2025 and 2024, there are no revenue transactions with any single party that, on an individual basis, exceeded 10% of the total consolidated revenue.

Revenue from sale of flexible packaging is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the flexible packaging at the customer's location. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025
Bahan Baku Digunakan	629.261.379.927
Tenaga Kerja Langsung	89.530.950.928
Beban Pabrikasi	67.549.342.989
Total Beban Produksi	786.341.673.844
Persediaan Barang dalam Proses	
Awal Tahun (Catatan 6)	3.794.590.798
Akhir tahun (Catatan 6)	(7.166.053.880)
Beban Pokok Produksi	782.970.210.762
Persediaan Barang Jadi	
Awal Tahun (Catatan 6)	22.998.517.251
Akhir tahun (Catatan 6)	(25.825.781.918)
Total Beban Pokok Penjualan	780.142.946.095

Pada tahun 2025 terdapat pembelian bahan baku dari Yantai Jintai International Trade Co. Ltd. dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi sebesar Rp135.615.936.235 (2024: Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co., Ltd sebesar Rp96.408.697.148).

18. COST OF GOODS SOLD

2024	
592.280.460.139	Raw Material Used
84.284.420.043	Direct Labor
62.722.051.639	Manufacturing Expenses
739.286.931.821	Total Production Cost
	Work in Process
6.614.627.236	Beginning of the Year (Note 6)
(3.794.590.798)	Ending of the Year (Note 6)
742.106.968.259	Cost of Goods Manufactured
	Finished Goods
26.039.613.610	Beginning of the Year (Note 6)
(22.998.517.251)	Ending of the Year (Note 6)
745.148.064.618	Total Costs of Goods Sold

In 2025 there were purchases of raw materials made from Yantai Jintai International Trade Co. Ltd. with annual accumulative exceeding 10% of the total consolidated net sales amounting Rp135,615,936,235 (2024: Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co., Ltd amounted to Rp96,408,697,148).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	9.056.236.639	8.363.893.314
Biaya Distribusi	3.621.822.868	3.548.635.330
Kendaraan	2.329.160.369	1.978.985.634
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	895.643.731	847.520.779
Iklan, Pameran dan Promosi	403.224.854	387.832.023
Penyusutan Aset Hak-Guna	104.565.087	112.047.670
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.499.048.178	1.489.357.714
Total	17.909.701.726	16.728.272.464

19. SELLING EXPENSES

<i>Salaries, Wages and Other Benefits</i>
<i>Distribution Costs</i>
<i>Vehicle</i>
<i>Severance and Employee Benefits</i>
<i>Advertising, Exhibitions and Promotions</i>
<i>Depreciation of Right-of-Use Assets</i>
<i>Others (each below of Rp100 million)</i>
Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	17.169.410.825	14.911.443.746
Jasa Profesional	4.092.077.137	4.719.746.158
Pajak dan Asuransi	2.519.888.182	2.294.768.993
Perjalanan	2.127.294.752	1.842.547.764
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 7)	1.194.848.298	1.452.860.481
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	1.181.384.955	766.290.224
Penyusutan Aset Hak-Guna	969.889.704	924.836.233
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	930.092.787	858.429.242
Listrik, Air dan Telepon	910.012.295	830.093.130
Perijinan	560.801.000	373.456.367
Biaya Keanggotaan	260.679.694	265.733.820
Amortisasi Aset Takberwujud	84.504.650	398.926.066
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	2.331.724.106	2.228.654.824
Total	34.332.608.385	31.867.787.048

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries, Wages and Other Benefits</i>
<i>Professional Fees</i>
<i>Tax and Insurance</i>
<i>Travel</i>
<i>Depreciation of Fixed Assets (Note 7)</i>
<i>Severance and Employee Benefits</i>
<i>Depreciation of Right-of-Use Assets</i>
<i>Equipments and Office Supplies</i>
<i>Electricity, Water and Telephone</i>
<i>License</i>
<i>Membership Fee</i>
<i>Amortization of Intangible Assets</i>
<i>Others (each below Rp200 million)</i>
Total

21. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

	2025	2024
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	2.624.707.428	2.643.953.777
Pengembangan Pasar dan Produk	2.156.505.519	1.707.017.602
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	284.172.723	341.701.478
Total	5.065.385.670	4.692.672.857

21. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

<i>Salaries, Wages and Other Benefits</i>
<i>Product and Market Development</i>
<i>Others (each below of Rp100 million)</i>
Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	2025	2024	
Penjualan Barang Sisa, Silinder dan Rebate	8.081.887.344	7.298.569.078	Scrap, Cylinder and Rebate Income
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	444.855.115	-	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 7)	203.445.947	394.723.391	Gain on Sales of Fixed Assets (Note 7)
Pendapatan Sewa (Catatan 23e)	18.000.000	18.000.000	Rent Income (Note 23e)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	672.182.226	1.280.492.004	Others (each below Rp100 million)
Total	9.420.370.632	8.991.784.473	Total

b. Beban Lainnya

	2025	2024	
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	351.949.549	5.365.296.706	Tax Correction, Tax Penalty and Interest
Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 7)	9.318.750	14.023.980	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 7)
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	-	1.485.449.123	Loss on Foreign Exchange-Net
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 Juta)	144.403.246	160.406.806	Others (each below Rp100 million)
Total	505.671.545	7.025.176.615	Total

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Direksi	6.525.368.510	5.226.547.857
Dewan Komisaris	310.000.000	310.000.000
Total	6.835.368.510	5.536.547.857

- b. Pada tahun 2025, terdapat transaksi dan saldo terkait dengan biaya asuransi yang berasal dari penggantian biaya asuransi dengan Zacros Corporation berupa beban umum dan administrasi dengan jumlah per 31 Desember 2025 sebesar Rp36.199.736 dan biaya uang muka dengan saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.529.149.

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

- a. Key management includes the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management personnel (Note 1b). The compensation paid or payable to key management is shown below:

Directors
Board of Commissioners

- b. In 2025, there are transaction and balance related to insurance fees from reimbursement of insurance expense with Zacros Corporation as of December 31, 2025 charged to general and administrative expenses amounting to Rp36,199,736 and prepaid expenses amounting to Rp 7,529,149.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- c. Pada tahun 2024, terdapat transaksi dan saldo terkait dengan biaya asuransi yang berasal dari penggantian biaya asuransi dengan Zacros Corporation berupa beban umum dan administrasi dengan jumlah per 31 Desember 2024 sebesar Rp22.521.063, dan biaya uang muka dengan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp19.981.426.
- d. Pada tahun 2024, terdapat transaksi dengan Zacros Corporation dengan Avesta, entitas anak, terkait pembelian bahan baku plastik film roll sebesar Rp93.066.509.
- e. Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp18.000.000 (Catatan 22a). Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat pendapatan sewa yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp24.000.000 dan Rp18.000.000 (Catatan 11).
- f. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
Zacros Corporation	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Penggantian Biaya Asuransi dan Pembelian Bahan Baku/ <i>Insurance and Purchases of raw materials</i>
PT Kingsford Holdings	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Jasa Manajemen dan Sewa Usaha/ <i>Management Fee and Operating Lease</i>

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	59.462.535.097	50.021.161.727
Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	928.604.178	925.187.483
Laba per Saham Dasar	64,03	54,07

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat efek yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham dasar Perusahaan.

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

- c. In 2024, there are transaction and balance related to insurance fees from reimbursement of insurance expense with Zacros Corporation as of December 31, 2024 charged to general and administrative expenses amounting to Rp22,521,063, and prepaid expenses amounting to Rp19,981,426.
- d. In 2024, there are transaction with Zacros Corporation with Avesta, subsidiaries, related to the purchase raw material plastic film roll amounting to Rp93,066,509.
- e. In 2025 and 2024, Avesta earned office rent income from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, amounting to Rp18,000,000 (Note 22a). As of December 31, 2025 and 2024, there was an unearned rent income amounted to Rp24,000,000 and Rp18,000,000, respectively (Note 11).
- f. The nature of relationships with the related parties is as follows:

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated as follows:

*Income for the Year Attributable to
Equity Holders of the Parent Entity
Total Weighted Average Number
of Outstanding Shares*

Basic Earnings per Share

As of reporting date, there are no securities that would give rise to a dilution of basic earnings per share of the Company.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN KAS DAN DANA CADANGAN

Dividen Kas - Perusahaan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 1 tanggal 10 Juni 2025 oleh Melissa Tracyana Liem, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.638.903.000, yang diambil dari saldo laba 31 Desember 2024 dan telah dibagikan pada tanggal 10 dan 11 Juli 2025.

Dividen Kas - Avesta

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dan Direksi tanggal 10 Juni 2025, pemegang saham Avesta menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp16.500 per saham atau sebesar Rp226.629.298.500, yang diambil dari saldo laba per 31 Desember 2024. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 9 dan 10 Juli 2025 kepada Perusahaan dan PT Kingsford Holdings masing-masing sebesar Rp173.312.535.000 dan Rp53.316.763.500.

Dividen Kas - Indogravure

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dan Direksi tanggal 10 Juni 2025, pemegang saham Indogravure menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp40.000 per saham atau sebesar Rp100.000.000.000, yang diambil dari saldo laba per 31 Desember 2024. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2025, kepada Avesta dan PT Kingsford Holdings masing-masing sebesar Rp80.400.000.000 dan Rp 19.600.000.000.

Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 10 Juni 2025 oleh Melissa Tracyana Liem, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan dana cadangan umum sebesar Rp500.211.617 dari laba tahun berjalan buku 2024.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 11 Juni 2024 oleh Notaris Ambianti, SH., pemegang saham menyetujui peningkatan dana cadangan umum sebesar Rp384.030.435 dari laba tahun berjalan buku 2023.

25. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends - the Company

According to Deed of Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting of the Company No. 1 dated June 10, 2025 of Melissa Tracyana Liem, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp5 per share or totaling Rp4,638,903,000, from the retained earnings as of December 31, 2024, which was distributed on July 10 -11, 2025.

Cash Dividends - Avesta

According to the Circular Resolution of the Shareholders and Directors dated June 10, 2025, the shareholders of Avesta approved the distribution of cash dividends amounting to Rp16,500 per share or totaling Rp226,629,298,500, from the retained earnings as of December 31, 2024. The cash dividends were distributed on July 9 and 10, 2025 to the Company and PT Kingsford Holdings amounting to Rp173,312,535,000 and Rp53,316,763,500, respectively.

Cash Dividends - Indogravure

According to the Circular Resolution of the Shareholders and Directors dated June 10, 2025, the shareholders of Indogravure approved the distribution of cash dividends amounting to Rp40,000 per shares or totaling Rp100,000,000,000, from the retained earnings as of December 31, 2024. The cash dividends were distributed on July 8, 2025 towards Avesta and PT Kingsford Holdings amounting to Rp80,400,000,000 and Rp19,600,000,000, respectively.

General Reserve

According to Deed of Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting No. 1 dated June 10, 2025 of Notary Melissa Tracyana Liem, S.H., M.Kn., the shareholders approved an increase in the general reserve by Rp500,211,617 from income for the year 2024.

According to Deed of Minutes of the Annual General Shareholders' Meeting No. 22 dated June 11, 2024 of Notary Ambianti, S.H., the shareholders approved an increase in general reserve by Rp384,030,435 from income for the year 2023.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional Grup. Direksi menelaah pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi mengevaluasi bisnis berdasarkan imbal hasil atas modal yang diinvestasikan. Total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Dengan demikian, Grup menyimpulkan bahwa kegiatan operasional dan pengelolaan bisnis dijalankan dalam satu segmen usaha, yaitu pemasokan produk kemasan kepada pelanggan (Catatan 17).

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		
Domestik	894.021.701.423	851.553.620.913
Ekspor	23.295.531.467	17.581.121.701
Total	917.317.232.890	869.134.742.614
Aset		
Domestik	1.006.967.419.168	971.684.549.297
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	631.309.903.411	613.707.284.584

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan pajak tangguhan		
Domestik	207.972.700.738	176.553.796.577
Barang ditransfer pada waktu tertentu	917.317.232.890	869.134.742.614

26. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors ("the Board") is the chief operating decision-maker of the Group. The Board reviews the Group's internal reporting to assess performance and allocate resources. The Board evaluates the business based on returns on invested capital. Total assets and expenses are managed centrally and are not allocated to operating segments. Accordingly, the Group has concluded that it operates and manages its business in a single operating segment, which is the supply of packaging products to customers (Note 17).

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	2025	2024
Revenue from contracts with customers		
Domestic	894.021.701.423	851.553.620.913
Export	23.295.531.467	17.581.121.701
Total	917.317.232.890	869.134.742.614
Assets		
Domestic	1.006.967.419.168	971.684.549.297
Capital expenditures		
Domestic	631.309.903.411	613.707.284.584

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	2025	2024
Non-current assets except financial instruments and deferred tax		
Domestic	207.972.700.738	176.553.796.577
Goods transferred at a point in time	917.317.232.890	869.134.742.614

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2025 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2025 (Reporting Date)	16 Maret 2026 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 16, 2026 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
	<i>Foreign Currency</i>			
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	1.478.524	24.812.595.635	25.037.325.416	In US Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga				- Third parties
Dalam Dolar AS	101.065	1.696.054.831	1.711.434.710	In US Dollar
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		26.508.650.466	26.748.760.126	Total Financial Assets in Foreign Currencies
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga				- Third parties
Dalam Dolar AS	1.525.712	25.604.495.464	25.836.407.008	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	47.200.007	5.078.484.803	5.013.393.584	In Japan Yen
Dalam Cina Yuan Renminbi	554.603	1.331.419.741	1.361.661.286	In China Yuan Renminbi
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		32.014.400.008	32.211.461.878	Total Financial Liabilities in Foreign Currencies
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		(5.505.749.542)	(5.462.701.752)	Net Financial Assets in Foreign Currencies

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.
- Risiko harga komoditas merupakan risiko yang muncul akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

**28. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies**

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and commodity price risk. Group defines those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*
- *Commodity price risk represents risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.*

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

**28. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan Setara Kas	461.785.507.901	487.918.268.230
Piutang Usaha - Pihak Ketiga, neto	149.737.727.648	142.366.128.976
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	790.258.742	733.953.508
Total	612.313.494.291	631.018.350.714

Grup tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi atas aset tersebut.

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

**28. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

(i) Credit Risk (continued)

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables -
Third Parties, net
Other Receivables - Third Parties

Total

The Group has no concentration of credit risk on the related assets.

(ii) Liquidity Risk

At present the Group expects to be able to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activities to generate sufficient cash inflows.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less Than 1 year	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	59.969.199.692	-	-	-	59.969.199.692
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	7.655.023.855	-	-	-	7.655.023.855
Beban Akrua	7.438.547.144	-	-	-	7.438.547.144
Total	75.062.770.691	-	-	-	75.062.770.691

*Financial Liabilities Measured at Amortized cost:
Trade Payables - Third Parties
Other Payables - Third Parties
Accrued Expenses*

Total

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less Than 1 year	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	Total/ Total
Liabilitas keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	32.925.094.500	-	-	-	32.925.094.500
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	6.475.223.238	-	-	-	6.475.223.238
Beban Akrua	7.067.483.716	-	-	-	7.067.483.716
Total	46.467.801.454	-	-	-	46.467.801.454

*Financial Liabilities Measured at Amortized cost:
Trade Payables - Third Parties
Other Payables - Third Parties
Accrued Expenses*

Total

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak terekspos signifikan terhadap risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas transaksi pembelian bahan baku.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 27.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp1.325.432.525 dan Rp726.652.312.

(iii) Foreign Currency ;

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchase.

Financial assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 based on foreign currency are disclosed in Note 27.

As at December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currency with all other variables held constant, income for the year would have been lower by Rp1,325,432,525 and Rp726,652,312, respectively.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 30a dan 30b) selama tahun 2025 dan 2024.

(v) Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian aluminium, yang margin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga aluminium (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk produksi) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Grup adalah dengan penggunaan bahan baku secara efisien dalam untuk meminimalkan sisa bahan baku dalam proses produksi untuk menurunkan risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

**28. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Factors and
Policies (continued)**

(iv) Interest Rate Risk

The Group is not exposed to interest rate risk since the Group did not use its bank loan facilities (Note 30a dan 30b) during 2025 and 2024.

(v) Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchase of aluminium where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of aluminium (which is the main raw material used for production) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the year ended December 31, 2025, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to be efficient in usage of raw materials to minimize the waste during the production process to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

b. Fair Value Estimation

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**28. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

b. Fair Value Estimation (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not have financial instruments which were stated at fair value on a recurring basis, therefore the Group did not present the fair value hierarchy disclosure.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**28. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

29. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	2025
Penambahan Aset Tetap melalui: Pengurangan Uang Muka	15.804.575.729

29. NON-CASH ACTIVITY

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activity is as follows:

	2024
Addition of Fixed Assets from: Settlement of Advances	4.123.263.853

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Avesta

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah diubah pada tanggal 24 Februari 2024 melalui Surat Pemberitahuan No. 00509 mengenai perubahan persyaratan fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit dari BCA telah jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2025 dan tidak diperpanjang setelah tanggal tersebut. Fasilitas kredit dari BCA terdiri dari:

- Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$2.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.
- FX Line
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$2.000.000.

Selain itu, Avesta juga harus mematuhi beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 1 kali.
- *Tier* tidak kurang dari 1 kali.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Avesta

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Loan Agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which was amended on February 24, 2024 through Notice Letter No. 00509 regarding changes to the credit facility terms, all credit facilities with BCA matured on February 26, 2025 and were not extended beyond that date. The credit facilities from BCA consisted of:

- *Letter of Credit Facility*
Represents facility that is used for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of US\$2,000,000.
- *Overdraft Loan Facility*
Represents short-term loan to fund the for working capital with credit limit of Rp2,000,000,000. This loan facility bears interest rate of 10.75% per annum.
- *FX Line*
Represents facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of US\$2,000,000.

In addition, Avesta also has to comply with several financial restrictions, as follows:

- *Current Ratio* of no less than 1 times.
- *Debt to Equity Ratio* shall not be more than 1 times.
- *Tier* of no less than 1 times.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Avesta (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, yang tercakup dalam SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 dan SHGB No. 7991, serta persediaan berupa bahan baku dan bahan pembantu milik Avesta sebesar Rp31.707.888.248 dan piutang usaha milik Avesta sebesar Rp31.474.005.366 untuk tahun 2024.

Selama tahun 2024 dan sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas tersebut, Avesta tidak menggunakan fasilitas tersebut.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Avesta telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Indogravure

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., dan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 18 Maret 2024 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 66/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2024 mengenai perubahan jangka waktu fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit dari NISP telah jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2025 dan tidak diperpanjang setelah tanggal tersebut. Fasilitas kredit dari NISP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 8,75% (*Floating*) .

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES (continued)**

Avesta (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

All of the above loan facilities are secured by a parcel of land and building (factory) located at Jl. Raya Bekasi Km. 28.5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, covered by SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 and SHGB No. 7991, as well as inventories of raw materials and supporting materials owned by Avesta amounting to Rp31,707,888,248 and trade receivables of Avesta amounting to Rp31,474,005,366 for 2024.

During 2024 and up to the maturity date of these facilities, Avesta did not use these facilities.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024, Avesta has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

Indogravure

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on Credit Facilities Agreement Deed No. 14 dated August 14, 2000, notarized by Hendra Karyadi, S.H., and as amended several times, most recently on March 18, 2024 through Amendment Letter No. 66/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2024 regarding changes to the credit facility term, all credit facilities with NISP matured on March 28, 2025 and were not extended beyond that date. The credit facilities with NISP consist of the following:

- *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF) Facility*
Represents short term loan with maximum limit of Rp4,000,000,000. This loan is used as working capital credit and bears annual interest rate at 8.75% (*Floating*).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

- Fasilitas Rekening Koran (R/K)
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 8,75% (*floating*).
- Fasilitas *Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$500.000.
- *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$1.100.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan No. 8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008, Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No. 970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Ketiga No. 1427/2016 tertanggal 22 Februari 2016, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha dan persediaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp37.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES (continued)**

Indogravure, Subsidiary (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

- *Overdraft Facility (OD)*
Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and bears annual interest rate at 8.75% (floating).
- *Letter of Credit Facility*
Represents facility that is used to purchase raw material with credit limit of US\$500,000.
- *FX Line*
Represent facility for payment of transactions in foreign currency with credit limit of US\$1,100,000.

The loan facilities are secured by First Ranked Mortgage of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No. 8944/2008 dated August 8, 2008, Second Ranked Mortgage of Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate No. 970/2013 dated January 25, 2013, and Third Ranked Mortgage of Rp10,838,000,000, as provided in the Certificate No. 1427/2016 dated February 22, 2016, land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under the name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); and all trade receivables and inventories, where the fiduciary amount for accounts receivable and inventories pledged amounted to Rp37,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat izin dahulu dari NISP untuk:

- mengubah susunan anggota direksi;
- melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- mengurangi modal disetor;
- melakukan pembayaran dividen;
- melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin;
- mengasuransikan agunan;
- mengubah jenis usaha;
- mengalihkan kekayaan;
- memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- mengagunkan kekayaan Perusahaan; dan
- memberikan pinjaman pada pihak lain.

Selain itu, Indogravure juga harus mematuhi beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Selama tahun 2024 dan sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas tersebut, Indogravure tidak menggunakan fasilitas tersebut.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Indogravure telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTIGENCIES (continued)**

Indogravure, Subsidiary (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

Based on the agreement, Indogravure is required to comply with several restrictions among others. Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- change the composition of the board of directors;
- engage in merger or consolidation with other entity;
- reduce in paid-in capital;
- pay dividend;
- pay loan to shareholders or guarantor;
- insure collateral;
- change the scope of activities;
- transfer the assets;
- obtain new financial facilities from other party;
- pledge the Company's asset; and
- provide the loan to other party.

In addition, Indogravure also has to comply with several financial restrictions, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* of no less than 1.25 times.
- *Debt to Equity Ratio* shall not be more than 2.5 times.

During 2024 and up to the maturity date of these facilities, Indogravure did not use these facilities.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024, Indogravure has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

The Group did not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2026.

**31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 16, 2026.

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 1, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang
Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025) - lanjutan

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen
tersebut akan memberikan dampak material
terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar
baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait
penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total
dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan
untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan
beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu
dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan,
pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan
ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen,
subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup
persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi
informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan
yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027,
dengan penerapan dini diperkenankan dan harus
diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara
retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh
dampak yang akan timbul atas laporan keuangan
utama dan catatan atas laporan keuangan terkait
implementasi amandemen tersebut.

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya
menyajikan informasi laporan posisi keuangan
tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain, laporan
perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan
catatan atas investasi pada entitas anak dan
asosiasi disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan
dari halaman 86 sampai dengan 90.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision) - Continued

The Group does not anticipate that the amendments
will have a material effect on the Group's financial
statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard
introduces new requirements for presentation within
the statement of profit or loss, including specified
totals and subtotals. Furthermore, entities are
required to classify all income and expenses within
the statement of profit or loss into one of five
categories: operating, investing, financing, income
taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined
management-defined performance measures,
subtotals of income and expenses, and it also
includes new requirements for aggregation and
disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods
beginning on or after January 1, 2027, but earlier
application is permitted and must be disclosed.
PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts
the amendments will have on the primary financial
statements and notes to the financial statements.

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the Parent Company
only presents statements of financial position as of
December 31, 2025, statements of profit or loss
and other comprehensive income, statements of
changes in equity and statements of cash flows for
the year then ended, and notes on investments in
subsidiaries and associates presented using cost
method.

Financial information of the Parent Company are
presented on pages 86 to 90.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	168.773.667.967	8.449.139.170	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	347.996.712	18.400.000	Other Receivables - Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	23.653.371	28.135.952	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	59.597.429	-	Prepaid Tax
Total Aset Lancar	169.204.915.479	8.495.675.122	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	20.149.553.284	20.149.553.284	Investment in Subsidiaries
Aset Hak-Guna, neto	613.709.665	158.584.297	Right-of-Use Assets, net
Total Aset Tidak Lancar	20.763.262.949	20.308.137.581	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET	189.968.178.428	28.803.812.703	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	1.464.363.397	1.434.421.633	Other Payables
Beban Akrua	398.452.600	395.747.800	Accrued Expenses
Utang Pajak	56.973.921	33.259.787	Tax Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.919.789.918	1.863.429.220	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas Sewa	450.882.631	-	Lease Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.370.672.549	1.863.429.220	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			Share Capital - Par Value of Rp50 per Share Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 927.780.600 lembar	46.389.030.000	48.610.225.000	Issued and Fully Paid Capital - 927,780,600 shares
Tambahan Modal Disetor	7.000.000	7.000.000	Additional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	29.357.108	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saham treasuri		(14.026.849.863)	Treasury Shares
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	8.386.025.753	7.885.814.136	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	132.786.093.018	(15.565.162.898)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	187.597.505.879	26.940.383.483	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	189.968.178.428	28.803.812.703	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	-	-	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	-	-	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(3.353.459.140)	(2.836.227.048)	General and Administrative Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(7.200.713)	(9.975.400)	Research and Development Expenses
RUGI USAHA	(3.360.659.853)	(2.846.202.448)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	3.602.402.970	588.278.260	Financial Income
Beban Keuangan	(81.893.884)	(89.115.232)	Financial Expenses
Beban Lainnya	(76.258.837)	-	Other Expenses
Penerimaan Dividen	173.312.535.000	-	Dividend
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	173.396.125.396	(2.347.039.420)	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	-	-	Current Tax
LABA TAHUN BERJALAN	173.396.125.396	(2.347.039.420)	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	173.396.125.396	(2.347.039.420)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo Per 31 Desember 2023	48.610.225.000	7.000.000	(3.139.360.163)	29.357.108	7.501.783.701	(12.834.093.043)	40.174.912.603	Balance as of December 31, 2023
Dana Cadangan	-	-	-	-	384.030.435	(384.030.435)	-	General Reserve
Pembelian Saham Tresuri	-	-	(10.887.489.700)	-	-	-	(10.887.489.700)	Purchase Treasury Shares
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(2.347.039.420)	(2.347.039.420)	Income For The Year
Saldo Per 31 Desember 2024	48.610.225.000	7.000.000	(14.026.849.863)	29.357.108	7.885.814.136	(15.565.162.898)	26.940.383.483	Balance as of December 31, 2024
Dana Cadangan	-	-	-	-	500.211.617	(500.211.617)	-	General Reserve
Pembelian Saham Tresuri	-	-	(8.100.100.000)	-	-	-	(8.100.100.000)	Purchase Treasury Shares
Pembatalan Saham Tresuri	(2.221.195.000)	-	22.126.949.863	-	-	(19.905.754.863)	-	Cancellation of Treasury Shares
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(4.638.903.000)	(4.638.903.000)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	173.396.125.396	173.396.125.396	Income For The Year
Saldo Per 31 Desember 2025	46.389.030.000	7.000.000	-	29.357.108	8.386.025.753	132.786.093.018	187.597.505.879	Balance as of December 31, 2025

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITY
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(3.533.727.474)	(2.389.242.285)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Penerimaan Bunga	3.602.402.970	588.278.260	Interests Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	68.675.496	(1.800.964.025)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Penerimaan Dividen	173.312.535.000	-	Cash Received from Dividend
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran Dividen	(4.617.021.600)	-	Dividend payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	(339.560.100)	(436.752.000)	Payment of Lease Liabilities
Pembelian Saham Tresuri	(8.100.100.000)	(10.887.489.700)	Purchase of Treasury Shares
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	160.255.853.300	(11.324.241.700)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	160.324.528.796	(13.125.205.725)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.449.139.170	21.574.344.895	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	168.773.667.966	8.449.139.170	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	-	-	Cash on Hand
Bank	773.667.966	2.449.139.170	Cash in Banks
Deposito Berjangka	168.000.000.000	6.000.000.000	Time Deposits
Total	168.773.667.966	8.449.139.170	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**a. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL**

**a. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**Dasar penyusunan laporan keuangan Entitas
Induk**

***Basis of preparation of the Parent Entity
financial statements***

Laporan keuangan Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

The Parent Entity financial statements have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 227 (Revised 2013) regulates the Parent Entity to choose the presentation of separate financial statements hence the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies applied by the Company in the preparation of the financial statements of the Parent Entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.ss